

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁵ Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menggali data sesuai dengan fakta yang ada di lapangan yang kemudian dianalisis dengan teori yang sudah ada.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁴⁶

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif didasarkan pada fakta-fakta yang ada, bertujuan untuk menggali informasi secara rinci dengan datang langsung ke tempat penelitian untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada saat itu.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 72.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁷

Dalam penelitian ini, Peneliti sendiri dengan bantuan beberapa pihak merupakan alat pengumpulan utama. Kedudukan Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai elemen kunci. Dalam penelitian ini, Peneliti sebagai pengamat aktivitas, pewawancara, dan observasi. Subjek penelitian yaitu langsung hadir di Lembaga Pendidikan MA NU Mojosari.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Moleong, cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan mempelajari dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah ada kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁴⁸

Penelitian ini dilakukan di MA NU Mojosari yang beralamatkan di Desa Ngepeh, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih MA NU Mojosari sebagai lokasi penelitian karena beberapa pertimbangan yaitu MA NU Mojosari merupakan Madrasah Aliyah NU di Mojosari Nganjuk yang memiliki sistem rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan yang bagus sehingga menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Dengan

⁴⁷ Lexy J. Moleong. *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

⁴⁸ *Ibid.*, 125.

begitu dapat menghasilkan *output* siswa yang berkualitas pula. Pertimbangan lainnya yaitu peneliti mengenal situasi dan kondisi sekolah atau madrasah serta pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data sehingga peneliti lebih dapat memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Menurut Slamet Riyadi, data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari hasil suatu pengamatan dimana data dapat berupa angka atau lambang. Sedangkan menurut H. J. Sriyanto, data adalah suatu keterangan atau informasi tentang objek penelitian.

Menurut Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data yang dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang. Adapun untuk unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan dan ditentukan oleh peneliti dari subjek penelitian. Adapun objek penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁹

Sumber data yang utama adalah:

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

⁴⁹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm, 151.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan mencari informasi melalui observasi dan wawancara mengenai sistem rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan kepada Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik di MA NU Mojosari.

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵¹

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diangkat dari penelitian. Data sekunder berupa profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, dan selebihnya merupakan dokumentasi tambahan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan rekrutmen guru di MANU Mojosari?	1. Pembentukan panitia rekrutmen dan seleksi guru baru 2. Penetapan persyaratan rekrutmen guru baru 3. Penetapan prosedur pendaftaran rekrutmen guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Waka kurikulum 3. Kepala tata usaha

⁵¹ Ibid.

		<p>baru</p> <p>4. Penyiapan bahan ujian/seleksi guru baru</p> <p>5. Penetapan keahlian/batasan-batasan dalam rekrutmen guru baru.</p>		
2.	Bagaimana sistem sosialisasi penerimaan guru baru di MANU Mojosari?	<p>1. Media yang digunakan dalam sosialisasi penerimaan guru baru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media Sosial - Pamflet <p>2. Metode yang digunakan dalam sosialisasi penerimaan guru baru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbuka - Tertutup. 	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Waka kurikulum</p> <p>3. Kepala tata usaha</p>
3.	Bagaimana sistem seleksi guru baru di MANU Mojosari?	<p>1. Teknik-teknik seleksi guru baru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes pengetahuan akademik - Tes psikologis - Tes kesehatan - Wawancara. <p>2. Standar dan kriteria kelulusan guru baru</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Waka kurikulum</p> <p>3. Kepala tata usaha</p>

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah untuk menghimpun data yang diperlukan dari lapangan maka prosedur yang digunakan adalah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya.⁵² Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Observasi yaitu mengadakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada latar penelitian. Dalam penelitian ini meninjau secara langsung lokasi penelitian yaitu di MA NU Mojosari. Peneliti melakukan observasi untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan sistem rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan di MA NU Mojosari.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat atau merekam semua jawaban dari informan dengan apa adanya. Penelitian melakukan wawancara dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 229

⁵³ Ibid

disiapkan dengan permasalahan yang akan diteliti) dan wawancara tidak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Dedik selaku Kepala Sekolah MA NU Mojosari dan Ibu Binti Solikah selaku kepala tata usaha di MA NU Mojosari.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini, dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh beberapa data yang berkaitan dengan sistem rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MANU Mojosari.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

⁵⁴ Ibid

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 320

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data menurut Sugiyono adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dikarenakan begitu banyak data yang diperoleh dari lapangan sehingga perlu dikumpulkan secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka semakin banyak data yang diperoleh dan semakin kompleks.⁵⁶

Data yang direduksi oleh penulis adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai sistem rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan di MANU Mojosari, meliputi: persiapan rekrutmen, sistem sosialisai penerimaan guru baru, sistem seleksi guru baru.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

⁵⁶ Ibid, 232

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁵⁷

Data yang disajikan penulis adalah data mengenai sistem rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan di MANU Mojosari.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa penjelasan atau deskripsi objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁸

Hal yang sama berlaku untuk penelitian ini, bahwa kesimpulan yang ditarik masih bersifat sementara. Keadaan tersebut bisa berubah jika peneliti tidak menemukan penemuan atau informasi baru di lapangan yang dapat mendukung pernyataan peneliti. Oleh karena itu, kesimpulan yang dicapai harus dirubah. Namun, jika fakta-fakta yang ditemukan di lapangan masuk akal dan didukung oleh bukti serta teori yang dapat dipertanggungjawabkan, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan benar.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data

⁵⁷ Ibid, 325

⁵⁸ Ibid, 329

dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁹ Terdapat teknik dalam uji keabsahan data, yakni melalui:

1. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi metode atau teknik yaitu untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu.⁶⁰

Penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, membandingkan dan mengecek kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh. Membandingkan data hasil observasi dengan isi dokumen yang berkaitan dengan data wawancara.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Moleong mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kedua, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.⁶¹ Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi, yaitu mengunjungi dan bertemu langsung dengan kepala sekolah untuk mengumpulkan berbagai sumber informasi tentang lokasi

⁵⁹ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: 2019), 135

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 110.

⁶¹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) hlm, 127

penelitian. Tahap ini meliputi memperoleh izin penelitian, menyusun rencana penelitian, menentukan informan, menyiapkan peralatan penelitian dan menjelaskan rencana penelitian.

2. Eksplorasi Fokus, kegiatan yang dilakukan peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut: (1) wawancara dengan subjek penelitian dan informan yang telah ditentukan; (2) menelaan dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian; (3) observasi atau mengamati kegiatan subjek penelitian.
3. Analisis dan Penafsiran Data, pada tahap ini dilakukan perbaikan data baik dari segi bahasa maupun sistematikanya, sehingga hasil laporan mencapai tingkat kepercayaan yang sangat tinggi. Hal ini dilakukan dengan cara: (1) perpanjangan waktu dan ketekunan pengamatan; (2) triangulasi; (3) melakukan diskusi dengan teman sejawat dan menggunakan referensi.